

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Subsektor
1	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk	H1. Properties & Real Estate
2	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk	I1. Software & IT Services
3	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	I1. Software & IT Services
4	BIRD	PT Blue Bird Tbk	K1. Transportation
5	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	E5. Consumer Services
6	BMHS	PT Bundamedik Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
7	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk	K1. Transportation
8	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
9	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	I1. Software & IT Services
10	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	E5. Consumer Services
11	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	F12. Healthcare Providers
12	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	C2. Industrial Services
13	LPLI	Star Pacific Tbk	H1. Properties & Real Estate
14	MAPB	PT Map Boga Adiperkasa Tbk	E5. Consumer Services
15	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	H1. Properties & Real Estate
17	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	I1. Software & IT Services
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	E5. Consumer Services
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	E5. Consumer Services
20	PPRO	PT PP Properti Tbk	H1. Properties & Real Estate
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	H1. Properties & Real Estate
22	RODA	Pikko Land Development Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
23	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers

24	SCMA	Surya Citra Media Tbk	E6. Media & Entertainment
25	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
26	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	F1. Healthcare Equipment & Providers
27	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	H1. Properties & Real Estate
28	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	K1. Transportation

Lampiran 2 Indeks Standard GRI 2021

Kode GRI		Subjek Pengungkapan
GRI 101-1: Kebijakan untuk menghentikan dan membalikkan hilangnya keanekaragaman hayati	a	Kebijakan/komitmen
	b	Cakupan kebijakan/komitmen
	c	Tujuan, target, baseline & indikator
GRI 101-2: Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati	a-i	Hirarki mitigasi – Avoidance
	a-ii	Hirarki mitigasi – Minimization
	a-iii	Restorasi & rehabilitasi
	a-iv	Offset
	a-v	Transformative & conservation actions
	b-i	Luas area dalam restorasi/rehabilitasi
	b-ii	Luas area yang dipulihkan
	c-i	Offset – tujuan
	c-ii	Offset – lokasi
	c-iii	Offset – praktik yang baik
	c-iv	Offset – sertifikasi/verifikasi
	d	Rencana pengelolaan biodiversitas
	e	Sinergi biodiversitas & iklim
	f	Dampak terhadap stakeholder
GRI 101-3: Akses dan pembagian manfaat	a	Kepatuhan Access & Benefit-Sharing (ABS)
	b	Tindakan sukarela ABS

GRI 101-4: Identifikasi dampak keanekaragaman hayati	a	Identifikasi dampak signifikan
GRI 101-5: Lokasi dengan dampak keanekaragaman hayati	a	Lokasi & ukuran site
	b-i	Area sensitif – biodiversity importance
	b-ii	Area sensitif – ecosystem integrity
	b-iii	Area sensitif – rapid decline
	b-iv	Area sensitif – water risk
	b-v	Area sensitif – ecosystem services
	c	Aktivitas di site
	d	Produk/jasa rantai pasok
GRI 101-6: Faktor-faktor langsung penyebab hilangnya keanekaragaman hayati	a-i	Konversi ekosistem alami
	a-ii	Konversi ekosistem intensif/termodifikasi
	b-i	Spesies liar yang dipanen
	b-ii	Pengambilan & konsumsi air
	c	Polutan
	d	Spesies asing invasif
	e	Rantai pasok
	f	Informasi kontekstual data
GRI 101-7: Perubahan pada keadaan keanekaragaman hayati	a-i	Tipe ekosistem – base year
	a-ii	Ukuran ekosistem – base year
	a-iii	Kondisi ekosistem
	b	Informasi kontekstual kondisi biodiversitas
	a	Jasa ekosistem & penerima manfaat

GRI 101-8: Layanan Ekosistem	b	Dampak terhadap jasa ekosistem
GRI 102: Climate Change 2025		
102-1: Rencana transisi untuk mitigasi perubahan iklim	a	Transition plan – kebijakan & tindakan
	b	Keselaran dengan sains 1,5°C
	c	Belanja rencana transisi
	d	Tata kelola & tanggung jawab
	e	Integrasi ke strategi bisnis
	f-i	Target pengurangan emisi GRK
	f-ii	Target phase-out bahan bakar fosil
	f-iii	Target mitigasi iklim lainnya
	g	Just transition & stakeholder
	h-i	Dampak pada pekerja, komunitas & Masyarakat Adat
	h-ii	Dampak pada biodiversitas
	i	Kebijakan publik & lobi
	j	Jika tidak memiliki rencana transisi
102-2: Rencana adaptasi perubahan iklim	a	Risiko & peluang perubahan iklim
	b-i	Rencana adaptasi – kebijakan & tindakan
	b-ii	Skenario adaptasi
	b-ii	Belanja rencana adaptasi
	b-iv	Tata kelola & tanggung jawab adaptasi
	b-v	Target & kemajuan adaptasi

	b-vi	Just transition & stakeholder adaptasi
	c-i	Dampak adaptasi pada manusia
	c-ii	Dampak adaptasi pada biodiversitas
	d	Jika tidak memiliki rencana adaptasi
102-3: Transisi saja	a-i	Rekrutmen karyawan – gender
	a-ii	Rekrutmen karyawan – tipe
	b-i	Terminasi karyawan – gender
	b-ii	Terminasi karyawan – tipe
	c-i	Redeployment – gender
	c-ii	Redeployment – tipe
	d-i	Up-/re-skilling – gender
	d-ii	Up-/re-skilling – tipe
	e	Rekrutmen non-karyawan
	f	Terminasi non-karyawan
	g	Upah & biaya hidup
	h	Lokasi terdampak
	i	Kesepakatan dengan komunitas/Masyarakat Adat
	j-i	Konteks & metodologi data
	j-ii	Periode pengukuran data
102-4: Target dan kemajuan pengurangan emisi gas rumah kaca	a	Target pengurangan GRK
	b	CO ₂ biogenik dalam target
	c	Metode Scope 2
	d	Kategori Scope 3

	e	Gas yang dicakup
	f	Keselaran ilmiah
	g	Kebijakan revisi target
	h-i	Tahun dasar – alasan
	h-ii	Emisi tahun dasar
	h-iii	Perubahan yang memicu perhitungan ulang
	h-iv	Emisi tahun dasar sebelumnya
	i	Kemajuan target
	j-i	Sumber kemajuan – inisiatif
	j-ii	Sumber kemajuan – faktor lain
	k	Metodologi target
102-5: Emisi GHG lingkup 1	a	Scope 1 gross
	b	Scope 1 menurut gas
	c	CO ₂ biogenik Scope 1
	d-i	Scope 1 – tahun dasar & alasan
	d-ii	Scope 1 – emisi tahun dasar
	d-iii	Scope 1 – recalculation context
	d-iv	Scope 1 – emisi sebelumnya
	e	Pendekatan konsolidasi
	f	Metodologi Scope 1
102-6: misi GHG lingkup 2	a	Scope 2 gross
	b	Scope 2 menurut gas
	c	CO ₂ biogenik Scope 2

	d-i	Scope 2 – tahun dasar & alasan
	d-ii	Scope 2 – emisi tahun dasar
	d-iii	Scope 2 – recalculation context
	d-iv	Scope 2 – emisi sebelumnya
	e	Pendekatan konsolidasi Scope 2
	f	Metodologi Scope 2
102-7: misi GHG lingkup 3	a	Scope 3 gross
	b	Scope 3 – data primer
	c	CO ₂ biogenik Scope 3
	d-i	Scope 3 – tahun dasar & alasan
	d-ii	Scope 3 – emisi tahun dasar
	d-iii	Scope 3 – recalculation context
	d-iv	Scope 3 – emisi sebelumnya
	e	Pendekatan konsolidasi Scope 3
102-8: Intensitas Emisi GHG	a	Intensitas emisi GRK
	b	Scope dalam rasio intensitas
102-9: Penghapusan GHG dalam rantai nilai	a	Removals Scope 1 & Scope 3
	b	Risiko non-permanence
	c	Tujuan removals
	d-i	Dampak removals pada manusia
	d-ii	Dampak removals pada biodiversitas
	e	Metodologi removals

102-10: Kredit Karbon	a	Carbon credits canceled
	b-i	Proyek kredit – nama & ID
	b-ii	Proyek kredit – tipe
	b-iii	Serial, tanggal & vintage
	b-iv	Negara host & registry
	c-i	Additionality
	c-ii	Credible baselines
	c-iii	Permanence
	c-iv	Leakage avoidance
	c-v	Unique issuance & claiming
	c-vi	Regular monitoring
	c-vii	Independent validation & verification
	c-viii	GHG program governance
	d	Tujuan pembatalan kredit
	e-i	Stakeholder project
	e-ii	Hak asasi manusia
	e-iii	Manfaat sosial-ekonomi
	e-iv	Biodiversitas
	e-v	Trade-offs
GRI 103: Energy 2025		
103-1: Kebijakan dan komitmen energi	a	Kebijakan dan komitmen energi
	b	Dampak konsumsi energi dan transisi

103-2: Konsumsi energi dan pembangkitan energi sendiri di dalam organisasi	a	Konsumsi bahan bakar
	a-i	Bahan bakar berdasarkan sumber energi
	a-ii	Bahan bakar berdasarkan aktivitas
	b	Energi yang dibeli
	b-i	Energi yang dibeli berdasarkan sumber
	b-ii	Jenis energi yang dibeli
	c	Energi terbarukan yang dihasilkan sendiri dan dikonsumsi
	d	Energi yang dihasilkan sendiri dan dijual
		Energi terjual berdasarkan sumber
		Jenis energi yang dijual
	e	Instrumen kontraktual energi
	f	Metodologi dan faktor konversi
103-3: Konsumsi energi hulu dan hilir	a	Konsumsi energi rantai nilai
	b	Metodologi konsumsi energi rantai nilai
103-4: Intensitas energi	a	Rasio intensitas energi
	b	Cakupan rasio intensitas
	c	Jenis energi dalam rasio intensitas
103-5: Pengurangan konsumsi energi	a	Pengurangan konsumsi energi
		Pengurangan dari inisiatif efisiensi
		Pengurangan dari faktor lain
	b	Jenis energi yang berkurang
	c	Lokasi pengurangan dalam rantai nilai
	d	Metode pengukuran pengurangan
	e	Tahun dasar atau garis dasar

		Alasan tahun dasar/garis dasar
		Konsumsi energi tahun dasar/garis dasar
	f	Metodologi dan alat perhitungan pengurangan
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016		
GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	a	Jika signifikan, laporkan EVG&D secara terpisah pada tingkat nasional, regional, atau pasar, serta kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansinya.
	b	Menyusun EVG&D, jika berlaku, dari data dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang telah diaudit, atau dari akun manajemen yang telah diaudit secara internal.
GRI 201-2: Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	a-i	Deskripsi risiko atau peluang dan klasifikasinya, baik secara fisik, regulatif, atau lainnya.
	a-ii	Deskripsi dampak yang dikaitkan dengan risiko atau peluang.
	a-iii	Implikasi finansial dari risiko atau peluang sebelum tindakan diambil.
	a-iv	Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang.
	a-v	Biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau peluang.
GRI 201-3: Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	a	Nilai perkiraan liabilitas, jika liabilitas program tersebut dipenuhi oleh sumber daya umum organisasi.
	b-i	Jika ada dana terpisah untuk membayar liabilitas program pensiun: sejauh mana liabilitas skema diperkirakan akan

		dicakup oleh aset yang telah disisihkan untuk memenuhinya.
	b-ii	Dasar bagaimana perkiraan cakupan liabilitas tersebut dibuat.
	b-iii	Kapan perkiraan cakupan liabilitas tersebut dibuat.
	c	Jika dana yang dibentuk untuk membayar liabilitas program pensiun tidak sepenuhnya dicakup, jelaskan strategi pemberi kerja untuk mengupayakan penjaminan penuh dan skala waktu, jika ada.
	d	Persentase gaji yang dikontribusikan oleh karyawan atau pemberi kerja.
	e	Tingkat partisipasi dalam program pensiun, seperti partisipasi dalam skema wajib atau sukarela, skema regional atau berbasis negara, atau yang memiliki dampak finansial.
GRI 201-4: Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	a	Nilai moneter total bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
	b	Informasi dalam 201-4-a berdasarkan negara.
	c	Apakah, dan sejauh mana, pemerintah ikut dalam struktur kepemilikan saham.
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016		
GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	a	Rasio upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum di lokasi operasi yang signifikan.
	b	Jika proporsi yang signifikan dari pekerja lainnya (tidak termasuk karyawan) menerima kompensasi berdasarkan upah minimum, jelaskan tindakan yang

		diambil untuk menentukan apakah pekerja tersebut dibayar di atas upah minimum.
	c	Apakah terdapat upah minimum regional atau bervariasi di lokasi operasi yang penting, berdasarkan jenis kelamin. Jika terdapat upah minimum yang berbeda sebagai rujukan, laporkan upah minimum yang digunakan.
	d	Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.
GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	a	Persentase manajemen senior di lokasi operasi yang signifikan yang berasal dari masyarakat setempat.
	b	Definisi yang digunakan untuk 'manajemen senior'.
	c	Definisi geografis organisasi tentang 'setempat/lokal'.
	d	Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016		
GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	a	Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan.
	b	Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan.
	c	Apakah investasi dan layanan ini bersifat komersial, natura, atau keterlibatan pro bono.
	a	Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang telah teridentifikasi dan signifikan

GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan		dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif.
	b	Signifikansi dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan.
GRI 204: Per praktik Pengadaan 2016		
GRI 204-1: Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	a	Persentase anggaran pengadaan pada lokasi operasi yang signifikan yang dikeluarkan untuk pemasok lokal dalam operasi tersebut.
	b	Definisi geografis organisasi tentang 'lokal'.
	c	Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016		
GRI 206-1: Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli	a	Jumlah tindakan hukum yang tertunda atau telah selesai selama periode pelaporan terkait perilaku antipersaingan dan pelanggaran peraturan anti-monopoli serta monopoli yang melibatkan organisasi.
	b	Hasil utama dari tindakan hukum yang telah selesai, termasuk keputusan atau putusan.
GRI 301: Material 2016		
301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	a	Berat atau volume total material yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk/jasa organisasi selama periode pelaporan.

301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan	a	Persentase material input dari daur ulang yang digunakan untuk memproduksi produk dan jasa utama organisasi.
301-3: Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	a	Persentase produk pemerolehan ulang dan material kemasannya untuk setiap kategori produk.
	b	Bagaimana data untuk pengungkapan ini dikumpulkan.
GRI 302: Energi 2016		
302-1: Konsumsi energi dalam organisasi	a	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
	b	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam joule atau kelipatannya, termasuk jenis bahan bakar yang digunakan.
	c-i	Dalam joule, watt jam atau kelipatannya, total: Konsumsi listrik
	c-ii	Konsumsi pemanasan
	c-iii	Konsumsi pendinginan
	c-iv	Konsumsi uap
	d-i	Dalam joule, watt jam atau kelipatannya, total: listrik terjual
	d-ii	Pemanasan terjual
	d-iii	Pendinginan terjual
	d-iv	Uap terjual.
	e	Konsumsi energi total dalam organisasi, dalam joule atau kelipatannya.
	f	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.

	g	Sumber faktor konversi yang digunakan.
302-2: Konsumsi energi di luar organisasi	a	Konsumsi energi total di luar organisasi, dalam joule atau kelipatannya.
	b	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
	c	Sumber faktor konversi yang digunakan.
302-3: Intensitas energi	a	Rasio intensitas energi untuk organisasi.
	b	Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio.
	c	Jenis energi yang termasuk dalam rasio; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semua.
	d	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
302-4: Pengurangan konsumsi energi	a	Jumlah pengurangan konsumsi energi yang dicapai sebagai akibat langsung dari inisiatif konservasi dan efisiensi, dalam joule atau kelipatannya.
	b	Jenis energi yang termasuk dalam pengurangan; bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semua.
	c	Dasar perhitungan pengurangan konsumsi energi, seperti tahun dasar atau kondisi dasar.
	d	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
302-5: Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	a	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan produk dan jasa terjual yang dicapai selama periode pelaporan.
	b	Dasar perhitungan pengurangan konsumsi energi, seperti tahun dasar atau kondisi dasar.

	c	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
GRI 303: Air dan Efluen 2018		
303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	a	Deskripsi bagaimana organisasi berinteraksi dengan air, termasuk bagaimana dan di mana air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, serta dampak terkait air yang disebabkan/diakibatkan organisasi atau terkait langsung melalui hubungan bisnis.
	b	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dampak terkait air, termasuk ruang lingkup penilaian, kerangka waktu, dan alat/metodologi yang digunakan.
	c	Deskripsi bagaimana dampak terkait air ditangani, termasuk kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk menatalayankan air sebagai sumber daya bersama dan kerja sama dengan pemasok/pelanggan yang memiliki dampak terkait air signifikan.
	d	Penjelasan proses menetapkan tujuan dan target terkait air, serta keterkaitannya dengan kebijakan publik dan konteks lokal di wilayah yang mengalami langka air.
303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	a	Deskripsi standar minimum yang ditetapkan untuk kualitas pembuangan efluen dan cara standar minimum ditetapkan
	a-i	bagaimana standar ditetapkan untuk fasilitas di lokasi tanpa persyaratan lokal
	a-ii	Standar/panduan kualitas air yang dikembangkan internal

	a-iii	Standar spesifik sektor yang dipertimbangkan
	a-iv	Apakah profil badan air penerima dipertimbangkan
303-3: Pengambilan air	a	Total pengambilan dari semua wilayah dalam megaliter, dengan perincian berdasarkan sumber
	a-i	Air permukaan
	a-ii	Air tanah
	a-iii	Air laut
	a-iv	Air yang dihasilkan
	a-v	Air yang berasal dari pihak ketiga.
	b	Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter: air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut); air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).
	c-i	Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter, dengan perincian: air tawar
	c-ii	Air lainnya.
	d	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data dikumpulkan, seperti standar, metodologi, dan asumsi.
303-4: Pembuangan air	a	Total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter, dengan perincian berdasarkan tujuan
	a.i	Air permukaan
	a.ii	Air tanah

	a.iii	Air laut
	a.iv	Air pihak ketiga, termasuk volume yang dikirim ke organisasi lain untuk digunakan jika sesuai.
	b.i	Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter: air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)
	b.ii	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).
	c.i	Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter, dengan perincian: air tawar
	c.ii	Air lainnya.
	d.i	Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya diolah, termasuk: definisi dan standar/daftar/kriteria yang digunakan
	d.ii	Pendekatan menetapkan batas pembuangan; jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan.
	d.iii	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan.
	e	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data dikumpulkan, seperti standar, metodologi, dan asumsi.
303-5: Konsumsi air	a	Total konsumsi air dari semua wilayah dalam megaliter.
	b	Total konsumsi air dari semua wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter.

	c	Perubahan dalam penyimpanan air dalam megaliter, jika penyimpanan air diidentifikasi memiliki dampak terkait air yang signifikan.
	d	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data disusun, termasuk standar, metodologi, asumsi, serta apakah informasi dihitung, diestimasi, dimodelkan, atau bersumber dari pengukuran langsung dan pendekatan yang digunakan.
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016		
304-1: Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	a	Lokasi geografis, tanah/bagian bawah tanah, posisi terhadap kawasan lindung/bernilai tinggi, jenis operasi, ukuran lokasi, atribut nilai keanekaragaman hayati, serta status perlindungan (misalnya IUCN/Ramsar/legislasi nasional).
304-2: Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	a	Sifat dampak langsung/tidak langsung signifikan, misalnya konstruksi/infrastruktur, polusi, spesies invasif, pengurangan spesies, konversi habitat, dan perubahan proses ekologi
	b	dampak positif/negatif berdasarkan spesies, jangkauan wilayah, durasi, serta reversibilitas/ireversibilitas.
304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi	a	Ukuran dan lokasi habitat yang dilindungi/direstorasi serta persetujuan keberhasilan restorasi oleh profesional independen eksternal
	b	kemitraan dengan pihak ketiga

	c	status setiap wilayah pada akhir periode pelaporan
	d	standar, metodologi, dan asumsi.
304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	a	Jumlah total spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan: kritis/sangat terancam punah, terancam punah, rentan, hampir terancam, dan risiko rendah.
GRI 305: Emisi 2016		
305-1: Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)	a	Emisi GRK bruto Cakupan 1 dalam ton CO ₂ e
	b	gas yang termasuk
	c	emisi CO ₂ biogenik
	d	tahun dasar dan rincian/perubahan yang memicu penghitungan ulang
	e	sumber faktor emisi dan GWP
	f	pendekatan konsolidasi (kepemilikan, kontrol keuangan, atau kontrol operasional).
305-2: Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2)	a	Emisi Cakupan 2 berbasis lokasi
	b	emisi berbasis pasar jika berlaku
	c	gas yang termasuk jika tersedia
	d	tahun dasar dan rincian perubahan
	e	sumber faktor emisi dan GWP
	f	pendekatan konsolidasi
	g	standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan.
	a	Emisi bruto Cakupan 3

305-3: Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	b	gas yang termasuk jika tersedia
	c	emisi CO2 biogenik
	d	kategori dan aktivitas Cakupan 3 yang dihitung
	e	tahun dasar dan perubahan yang memicu penghitungan ulang
	f	sumber faktor emisi dan GWP
	g	standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan.
305-4: Intensitas emisi GRK	a	Rasio intensitas emisi GRK
	b	metrik khusus organisasi sebagai penyebut
	c	jenis emisi yang termasuk (Cakupan 1, 2, dan/atau 3)
	d	gas yang termasuk.
305-5: Pengurangan emisi GRK	a	Pengurangan emisi GRK akibat langsung inisiatif pengurangan
	b	gas yang termasuk
	c	tahun dasar/baseline dan alasan pemilihannya
	d	cakupan emisi tempat pengurangan terjadi
	e	standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan.
305-6: Emisi zat perusak ozon (ODS)	a	Produksi, impor, dan ekspor ODS dalam ton CFC-11 ekuivalen
	b	zat yang termasuk
	c	sumber faktor emisi

	d	standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan.
305-7: Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	a	Emisi signifikan untuk NOx, SOx, POP, VOC, HAP, partikulat, dan kategori emisi udara lain yang relevan
	b	sumber faktor emisi
	c	standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan.
GRI 306: Limbah 2020		
306-1: Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	a	Untuk dampak limbah aktual/potensial signifikan: input, aktivitas, dan output yang menimbulkan/berpotensi menimbulkan dampak; serta apakah dampak berasal dari aktivitas sendiri atau rantai nilai hulu/hilir.
306-2: Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	a	Tindakan untuk mencegah timbulan limbah dan mengelola dampak signifikan, termasuk pendekatan terhadap rantai nilai
	b	jika limbah dikelola pihak ketiga, proses untuk menentukan bahwa pihak ketiga mengelola limbah sesuai kontrak/kewajiban
	c	proses pengumpulan dan pemantauan data limbah.
306-3: Limbah yang dihasilkan	a	Total berat limbah yang dihasilkan dalam ton metrik, dengan perincian total berdasarkan komposisi limbah.
	b	Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara data dikompilasi.
306-4: Limbah yang dialihkan dari pembuangan	a	Total berat limbah yang dialihkan dari pembuangan dalam ton metrik, dengan perincian berdasarkan komposisi limbah.

	b-i	Total berat limbah berbahaya yang dialihkan dari pembuangan, dengan perincian operasi pemulihan: persiapan untuk digunakan kembali
	b-ii	Daur ulang
	b-iii	Operasi pemulihan lainnya
	c-i	Total berat limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan, dengan perincian operasi pemulihan: persiapan untuk digunakan kembali
	c-ii	Daur ulang
	c-iii	Operasi pemulihan lainnya.
	d-i	Untuk setiap operasi pemulihan pada 306-4-b dan 306-4-c, perincian total berat limbah berbahaya dan tidak berbahaya berdasarkan: di lokasi
	d-ii	Di luar lokasi.
	e	Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara data dikompilasi.
306-5: Limbah yang diarahkan ke pembuangan	a	Total berat limbah yang diarahkan ke pembuangan dan komposisinya
	b-i	Total berat limbah berbahaya yang diarahkan ke pembuangan, dengan perincian: insinerasi dengan pemulihan energi
	b-ii	Insinerasi tanpa pemulihan energi
	b-iii	Penimbunan;
	b-iv	Operasi pembuangan lainnya.
	c-i	Total berat limbah tidak berbahaya yang diarahkan ke pembuangan, dengan

		perincian: sinerasi dengan pemulihan energi
	c-ii	Insinerasi tanpa pemulihan energi
	c-iii	Penimbunan;
	c-iv	Operasi pembuangan lainnya.
	d-i	Untuk setiap operasi pembuangan pada 306-5-b dan 306-5-c, perincian total berat limbah berbahaya dan tidak berbahaya berdasarkan: di lokasi
	d-ii	Di luar lokasi.
	e	informasi kontekstual dan metode kompilasi.
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016		
308-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	a	Persentase pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan.
308-2: Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	a	Jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak lingkungan.
	b	Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan.
	c	Dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan.
	d	Persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan dan menyepakati dilakukannya perbaikan sebagai hasil penilaian.
	e	Persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan dan hubungan kerja dengannya diakhiri

		sebagai hasil penilaian, serta penyebabnya.
--	--	---

Lampiran 3 Indeks POJK 51 Tahun 2017

No.	Keterangan	Aspek	Uraian
1.	Penjelasan strategi keberlanjutan	Sosial	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2.	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup	Lingkungan, Ekonomi, & Sosial	Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 6) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 7) pendapatan atau penjualan; 8) laba atau rugi bersih; 9) produk ramah lingkungan; dan 10) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 5) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 6) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 7) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung

			dengan Lingkungan Hidup); atau 8) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).
3.	Profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	Ekonomi & Sosial	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: 5) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 6) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 7) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 8) wilayah operasional. d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; e. keanggotaan pada asosiasi; f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan

			penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.
4.	Penjelasan Direksi	Ekonomi	Penjelasan Direksi memuat: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 6) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; 7) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 8) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 9) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 10) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: 3) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 4) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 4) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 5) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 6) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan

			LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
5.	Tata kelola keberlanjutan	Ekonomi	Tata kelola keberlanjutan memuat: a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 3) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 4) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
6.	Kinerja keberlanjutan	Ekonomi, Lingkungan & Sosial	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di

			internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: 3) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan. 4) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: 4) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 5) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 6) Masyarakat, paling sedikit memuat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan
--	--	--	---

			c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 4) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 5) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 6) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: 7) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 8) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 9) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;
--	--	--	---

			10)emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 11)limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 12)jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: 6) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 7) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 8) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 9) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 10) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada		Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada
8.	Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk		

	pembaca, jika ada		
9.	Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya		